ABSTRAK

Kamelia. 1501431840 *Nilai-Nilai Spiritualitas pada Peziarah Makam Datu Pamulutan di Pulau Datu Desa Tanjung Dewa*, Skripsi. Pembimbing: (I) Dr. Irfan Noor, M.Hum dan (II) Dra. Hj. Noor'ainah M.Fil.I, Banjarmasin. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Spiritualitas, Ziarah, Datu Pamulutan

Ziarah merupakan ritual dalam Islam yang sudah mengakar di masyarakat sejak dulu hingga kini, fenomena ini terlihat dari salah satu makam yang dianggap wali yaitu Datu Pamulutan yang tidak pernah sepi pengunjung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena ingin mengetahui tujuan dan bagaimana nilai-nilai spiritualitas yang didapat ketika berziarah ke makam Datu Pamulutan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu deskriptif analisis yang disebut juga penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada orang-orang yang berziarah ke makam Datu Pamulutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh peziarah selama berziarah ke makam Datu Pamulutan bervariasi tergantung pada tujuan atau niat pribadi mereka. Tujuan dan nilai-nilai spiritualitas yang didapat ketika berziarah ke makam Datu Pamulutan di Pulau Datu Desa Tanjung Dewa ialah mengunjungi makam Datu Pamulutan dengan niat dapat berdo'a atau mendo'akan agar dirinya dan ahli kubur yang diziarahi dapat diampuni oleh Allah SWT, mengharap ridho Allah SWT, agar dari kegiatan ziarah ini memperoleh pahala kebaikan, mengingatkan kepada kematian, Mengingatn kepada manusia akan arti kehidupan terhadap alam akhirat, karena setelah alam dunia ini masih ada alam lain, yaitu alam barzah, berwasilah kepada Datu Pamulutan dengan harapan dikabulkan do'a oleh Allah SWT, mencari berkah yakni mendapat banyak limpahan berkah yang membuat hidup mereka lebih mudah, mengambil pelajaran dari sejarah Datu Pamulutan, dapat mempererat tali silaturrahmi antar pengunjung makam Datu Pamulutan, sehingga terjalinnya ukhuwah Islamiyah.